

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Data diambil secara retrospektif pada periode Januari-Desember 2016 dari rekam medik pasien hipertensi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten.

#### **B. Tempat dan Waktu**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten di bagian rekam medik.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober-Desember 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien hipertensi stage 2 dan penyakit penyerta yang menjalani rawat inap di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten selama tahun 2016.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti dan diambil dengan metode *Systematic Random Sampling*. Dengan cara jumlah sampel per bulan dibagi

dengan total populasi kemudian dikalikan dengan sampel yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan jumlah sampel per bulan dapat menentukan jarak sampel yang akan diambil. Besar sampel yang diambil dapat dihitung dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{167}{1 + (167 \times 0.05^2)}$$

$$= 117,81$$

$$= 122$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : error margin

#### **D. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi**

##### 1. Kriteria inklusi

- a. Pasien hipertensi stage II yang menjalani pengobatan di instalasi rawat inapRSJD Dr. RM. Soedjarwadi.
- b. Peserta JKN

##### 2. Kriteria eksklusi

- a. Data rekam medis pasien yang tidak lengkap misalnya penulisan obat tidak jelas.

#### **E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel penelitian

- a. Variabel tergantung

Kesesuaian peresepan obat antihipertensi terhadap FORNAS

b. Variabel bebas

Formularium Nasional

2. Definisi operasional pada penelitian ini

a. Hipertensi stage II

Peningkatan tekanan darah dimana tekanan darah sistole  $> 160$  mmHg dan tekanan diastole  $> 100$  mmHg pada pasien rawat inap di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

b. Formularium Nasional

Daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan harus tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan dalam rangka pelaksanaan JKN (Menkes RI,2017).

c. Jaminan Kesehatan Nasional

Bentuk perlindungan kesehatan dari pemerintah.

d. Rawat Inap

Bentuk perawatan dimana pasien dirawat dan tinggal di rumah sakit untuk jangka waktu tertentu.

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Formularium Nasional

Data obat antihipertensi yang sudah didapatkan kemudian disesuaikan dengan Formularium Nasional.

## 2. Rekam Medis

Rekam medis yang digunakan adalah rekam medis pasien antihipertensi di instalasi rawat inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten tahun 2016.

## G. Cara Kerja

Penelitian ini dilakukan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi pada rumah sakit tersebut.

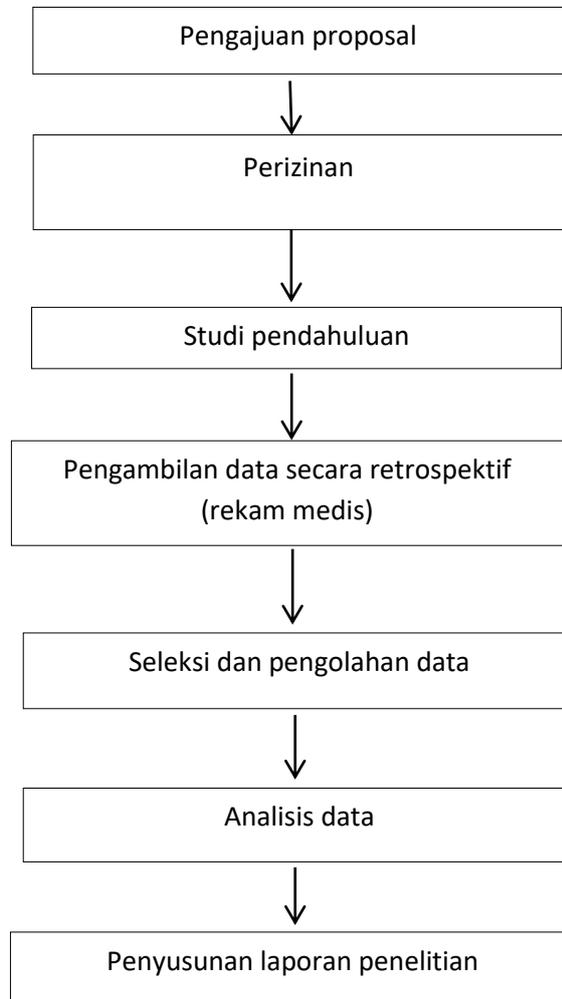
### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat nomor rekam medis pasien yang di diagnosa hipertensi di instalasi rawat inap pada periode 2016, kemudian melihat rekam medis pasien sesuai dengan kriteria inklusi selanjutnya mengambil data dari rekam medis pasien yang berupa informasi pribadi pasien, diagnosis, tekanan darah pasien, daftar obat yang diberikan.

### 2. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis secara manual dengan melihat rekam medis pasien kemudian ditelaah sesuai dengan literatur dan dibandingkan, selanjutnya data disajikan dalam bentuk persen.

## H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 3.** Skema Langkah Kerja

## **I. Analisis Data**

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Pengambilan sampel menggunakan metode *systematic random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 122. Sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi yang terdapat dalam rekam medik pasien rawat inap, meliputi tekanan darah, obat antihipertensi yang diberikan, keanggotaan JKN. Setelah data yang dibutuhkan lengkap kemudian data yang didapatkan dianalisis dengan FORNAS. Data yang didapatkan dalam bentuk persen.